

**PENGARUH PERSEPSI IMPLEMENTASI MANAJEMEN
SEKOLAH DAN KOMPETENSI MANAJERIAL TERHADAP
EFEKTIVITAS KINERJA TENAGA KEPENDIDIKAN PADA SMP
NEGERI DI KECAMATAN BANGKO PUSAKO KABUPATEN
ROKAN HILIR**

Ilyas ¹⁾

Hasnah Faizah AR ²⁾

Daviq Chairilisyah ³⁾

¹⁾Post Graduate Student of Riau University

²⁾Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

³⁾Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

ABSTRACT : The objective of study were to determine the influences of perception school management implementation on educational personnel performance at state junior high school in Kecamatan Bangko Pusako Kabupatek Rokan Hilir, to determine the influences of managerial competence effectiveness on educational personnel performance at state junior high school in Kecamatan Bangko Pusako Kabupatek Rokan Hilir, and to determine the influences of perception school management implementation and managerial competence effectiveness on educational personnel performance at state junior high school in Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. The research was conducted in all Junior High School in District Bangko Pusako Rokan Hilir Riau .. Samples taken as many as 80 people. The instrument used to collect data for all variables by using a questionnaire. Validity was tested by using Pearson product moment formula. Instrument reliability coefficient calculated by using Cronbach alpha. Research results showed positive influence between performance management practices in schools with educational personnel. Partially, school management practices affect the 73.4% value of performance educational personnel at Junior High School in District Bangko Pusako Rokan Hilir. There is a positive influence between managerial competence effectiveness with education personnel performance. Partially, managerial competence effectiveness affecting 82.2% of the performance value of education personnel at Junior High School in District Bangko Pusako Rokan Hilir. There is a positive influence between the implementation of school management and managerial competence effectiveness together with the educational personnel performance. Implementation of school management and managerial competence effectiveness together affect 83.9% Performance value educational personnel at Junior High School in District Bangko Pusako Rokan Hilir.

Key words: Perception School Management Implementation, Managerial Competence Effectiveness, Educational Personnel Performance

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi manajemen sekolah terhadap efektifitas kinerja tenaga kependidikan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Bangko Pusako, untuk mengetahui pengaruh kompetensi manajerial terhadap efektifitas kinerja tenaga kependidikan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Bangko Pusako, untuk mengetahui pengaruh implementasi manajemen sekolah dan kompetensi manajerial terhadap efektifitas kinerja tenaga kependidikan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Bangko Pusako. Penelitian ini dilaksanakan di seluruh

SMP Negeri di Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Riau. Sampel diambil sebanyak 80 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data semua variabel dengan menggunakan angket. Validitas butir diuji dengan menggunakan rumus pearson product moment. Koefisien reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus cronbach alpha. Hasil penelitian menunjukkan Terdapat pengaruh positif antara Implementasi manajemen sekolah dengan Kinerja tenaga kependidikan. Secara parsial, Implementasi manajemen sekolah mempengaruhi 73,4% nilai Kinerja tenaga kependidikan di SMP Negeri di Kecamatan Bangko Pusako Rokan Hilir, artinya makin baik Implementasi manajemen sekolah semakin baik pula Kinerja tenaga kependidikan. Terdapat pengaruh positif antara Kompetensi manajerial dengan Kinerja tenaga kependidikan. Secara parsial, Kompetensi manajerial mempengaruhi 82.2% nilai terhadap Kinerja tenaga kependidikan di SMP Negeri di Kecamatan Bangko Pusako Rokan Hilir, artinya makin baik Kompetensi manajerial semakin baik pula Kinerja tenaga kependidikan. Terdapat pengaruh positif antara Implementasi manajemen sekolah dan Kompetensi manajerial secara bersama-sama dengan Kinerja tenaga kependidikan. Komunikasi dan Kompetensi manajerial secara bersama-sama mempengaruhi 83,9% nilai Kinerja tenaga kependidikan di SMP Negeri di Kecamatan Bangko Pusako Rokan Hilir.

Kata Kunci: Persepsi Implementasi Manajemen Sekolah, Kompetensi Manajerial, Efektivitas Kinerja Tenaga Kependidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang kompleks, meliputi berbagai komponen yang berkaitan satu sama lain. Jika pendidikan yang dilaksanakan secara terencana dan teratur, maka diperlukan pengkajian usaha pendidikan sebagai suatu sistem. Sistem mengandung elemen yang saling berkaitan, dan merupakan satu kesatuan. Kesatuan itu berfungsi mencapai tujuan, membuahkan hasil yang dapat diamati dan dikenali. Pandangan pendidikan sebagai suatu sistem itu dapat dilihat secara mikro dan makro. Secara mikro pendidikan dapat dilihat dari pengaruh elemen peserta didik, pendidik dan interaksi keduanya dalam usaha pendidikan. Sedangkan secara makro, sistem pendidikan menyangkut berbagai hal, antara lain manajemen pendidikan.

Kepala sekolah, kepala perpustakaan, tenaga perpustakaan sekolah, kepala tenaga administrasi sekolah, kepala laboratorium merupakan tenaga kependidikan yang dituntut memiliki kompetensi manajerial. Kompetensi Manajerial (*managerial competence*) adalah kompetensi yang berpengaruh dengan berbagai kemampuan manajerial yang dibutuhkan dalam menangani tugas organisasi. Kompetensi manajerial meliputi kemampuan menerapkan

konsep dan teknik perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan evaluasi kinerja unit organisasi, juga kemampuan dalam melaksanakan prinsip *good governance* dalam manajemen pemerintahan dan pembangunan termasuk bagaimana mendayagunakan kemanfaatan sumberdaya pembangunan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas.

Permendiknas No 13 tahun 2007 tentang standar Kepala Sekolah/Madrasah menyatakan bahwa: Kepala sekolah harus memiliki 5 kompetensi yaitu kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial. Untuk dapat menjalankan kompetensi dalam konteks manajerial sekolah, maka kepala sekolah dituntut sebagai berikut: (1) menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan. perencanaan (2) mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai kebutuhan (3) memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal, (4) mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajaran yang efektif (5) menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran anak didik (6) mengelola guru dan staff dalam rangka pendayagunaan sumberdaya manusia

secara optimal (7) mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal (8) mengelola pengaruh sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan, ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah (9) mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik. (10) mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai arah dan tujuan pendidikan nasional (11) mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien (12) mengelola ketatausahaan sekolah/madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah/madrasah (13) mengelola unit layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/madrasah (14) mengelola sistem informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan (15) memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah (16) melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.

Bangko Pusako adalah salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Rokan Hilir, Riau. Kecamatan Bangko Pusako mempunyai luas wilayah 732,52 km² atau sekitar 8,25 % dari total wilayah kabupaten rokan hilir. Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat yang ada di kecamatan Bangko Pusako, berjumlah 19 sekolah, terdiri dari: 8 SMP Negeri, 5 SMP swasta, 6 MTS.

Sekolah Menengah Pertama yang disingkat dengan SMP merupakan jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus sekolah dasar (atau sederajat). SMP diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Sejak diberlakukannya otonomi daerah pada tahun 2001, pengelolaan SMP negeri di Indonesia yang sebelumnya berada di bawah Kementerian Pendidikan Nasional, kini menjadi

tanggung jawab pemerintah daerah kabupaten/kota. Sedangkan Kementerian Pendidikan Nasional hanya berperan sebagai regulator dalam bidang standar nasional pendidikan. Secara struktural, sekolah menengah pertama negeri merupakan unit pelaksana teknis dinas pendidikan kabupaten/kota. SMP Swasta dikelola oleh Yayasan. Penyelenggaraan SMP swasta yang bermutu dan menjadi sekolah pilihan bergantung dari kualitas manajerial pengurus yayasannya. Yayasan adalah mesin peningkatan mutunya, pemerintah tidak campur tangan dalam manajemen sekolah swasta. Oleh karena itu penulis tertarik meneliti di SMP Negeri di kecamatan Bangko Pusako yang manajemen sekolahnya pada umumnya sama. Jumlah tenaga kependidikan yang ada di SMP Negeri kecamatan Bangko Pusako berjumlah 80 orang.

Hasil observasi dan wawancara dengan tenaga kependidikan SMP Negeri di kecamatan bangko pusako pada tanggal 5 Januari 2015, pelaksanaan kinerja pegawai tenaga kependidikan di lingkungan SMP Negeri Kecamatan Bangko Pusako belum sesuai dengan prinsip dan komitmen seperti apa yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat rendahnya sebagian besar kinerja tenaga kependidikan pada institusi tersebut, seperti; 1) belum menjalankan tugas administrasi sebagaimana mestinya; 2) kurangnya melakukan pengelolaan sebagai bagian dari tugas tenaga kependidikan; 3) kurang melakukan pengawasan yang benar; 4) tidak mengakui kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan dan sering menunda-nunda pekerjaan; 5) kurang disiplin dalam bekerja dan kurang dapat bekerja sama dalam tim. Pemeliharaan pengembangan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia pada SMP Negeri di Kecamatan Bangko Pusako dilaksanakan seadanya saja, artinya bila ada waktu dan keuangan sekolah mencukupi maka dilaksanakan. Pegawai yang mengikuti program peningkatan kompetensi sumber daya manusia secara keseluruhan pilih-pilih dan tidak merata. Sebagian kepala sekolah tidak memberikan jalan atau peluang bagi pegawainya yang memiliki bakat dan kompetensi tinggi untuk bisa

menerapkan kompetensi dan bakatnya, hal ini disebabkan pola pikir sebagian kepala sekolah masih beranggapan bahwa kalau mereka memiliki pegawai yang memiliki kompetensi tinggi dan bakat ini, bisa membahayakan posisinya serta berkurang kewibawaannya dihadapan para pegawainya. Lingkungan sekolah pada tidak mampu mendorong pegawai lebih terarah, tertantang dan termotivasi, penyebabnya adalah masing-masing pegawai dalam melakukan pekerjaannya secara sendiri-sendiri dan tidak ada yang mengarahkan mereka, artinya kepala satuan pendidikan tidak peduli dan kurang memberikan motivasi kepada pegawainya, sehingga kinerja pegawai belum efektif dan efisien

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh implementasi manajemen sekolah terhadap efektifitas kinerja tenaga kependidikan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Bangko Pusako. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi manajerial terhadap efektifitas kinerja tenaga kependidikan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Bangko Pusako. Untuk mengetahui pengaruh implementasi manajemen sekolah dan kompetensi manajerial terhadap efektifitas kinerja tenaga kependidikan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Bangko Pusako.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Bangko Pusako, pada bulan September sampai dengan Nopember 2015. Peneliti melibatkan seluruh tenaga kependidikan yaitu 80 orang.

Karena penulis menggunakan sistem Sensus yang maksudnya semua tenaga kependidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Bangko Pusako sebagai bahan dalam penulisan ini.

Proses dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik angket. Angket disebarikan kepada responden yang dijadikan objek penelitian yaitu seluruh tenaga kependidikan SMP Negeri di Kecamatan Bangko Pusako yang berjumlah 80 orang. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tentang pengaruh implementasi manajemen sekolah dan kompetensi manajerial terhadap efektifitas kinerja tenaga kependidikan pada SMP Negeri di Kecamatan Bangko Pusako. Data yang dikumpulkan melalui teknik ini diharapkan dapat saling menunjang hingga tidak ada data yang kurang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Persepsi Implementasi manajemen sekolah Dengan Kinerja tenaga kependidikan

Dari hasil perhitungan regresi sederhana implementasi manajemen sekolah dengan kinerja tenaga kependidikan diperoleh korelasi antara implementasi manajemen sekolah dengan kinerja tenaga kependidikan adalah 0,734 dengan ketentuan jika koefisien korelasi berarti bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $n = 80$ signifikansi 0,05. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara implementasi manajemen sekolah dengan kinerja tenaga kependidikan. Untuk lebih jelasnya dilihat dari r tabel produk momen pada tabel berikut.

Tabel. Hasil Korelasi *Product Moment* Pengaruh Implementasi manajemen sekolah (X_1) dengan Efektivitas Kinerja tenaga kependidikan (Y)

Variable	koefisien korelasi	koefisien determinasi	t hitung	t table $\alpha=0,05$	t table $\alpha=0,01$
Implementasi manajemen kinerja	0,734	0,539	9,547	1,999	2,37

Pada tabel diketahui koefisien korelasi antara implementasi manajemen sekolah dengan kinerja tenaga kependidikan pada $n = 80$ adalah 0,734 yang berarti pearson korelasi atau r hitung (0,734) dengan koefisien determinasi (r^2) = 0,539 atau 53,9% artinya besarnya pengaruh implementasi manajemen sekolah terhadap kinerja tenaga kependidikan adalah 53,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Uji keberartian koefisien korelasi r_{y1} dapat dilihat dari perhitungan t hitung = 9,547 > t tabel 1,994. Dengan kata lain koefisien korelasi antara implementasi manajemen sekolah (X_1) dengan kinerja tenaga kependidikan (Y) “berarti”.

Pengaruh Kompetensi Manajerial dengan Efektifitas Kinerja Tenaga Kependidikan

Pada penelitian ini uji hipotesis 0 (H_0) dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang

positif antara Kompetensi manajerial dengan kinerja tenaga kependidikan. Melawan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara Kompetensi manajerial dengan kinerja tenaga kependidikan. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan teknis analisis regresi dan korelasi sederhana dengan manual.

Dari hasil perhitungan regresi sederhana kompetensi manajerial dengan kinerja tenaga kependidikan diperoleh korelasi antara Kompetensi manajerial dengan kinerja tenaga kependidikan adalah 0,822 dengan ketentuan jika koefisien korelasi berarti bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $n = 80$ signifikansi 0,05. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat Pengaruh yang signifikan antara Kompetensi manajerial dengan kinerja tenaga kependidikan. Untuk lebih jelasnya dilihat dari r table product moment pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Korelasi *Product Moment* Pengaruh Kompetensi Manajerial (X_2) dengan Kinerja Tenaga Kependidikan (Y)

Variable	koefisien korelasi	koefisien determinasi	t hitung	t table $\alpha=0,05$	t table $\alpha=0,01$
Kompetensi manajerial kinerja	0,822	0,675	12,729	1,999	2,37

Pada tabel diketahui koefisien korelasi antara Kompetensi manajerial dengan kinerja tenaga kependidikan pada $n = 80$ adalah 0,822 yang berarti pearson korelasi atau r hitung (0,822) dengan koefisien determinasi (r^2) = 0,675 atau 67,5% artinya besarnya pengaruh implementasi manajemen sekolah terhadap kinerja tenaga kependidikan adalah 67,5% sedangkan sisanya dipengaruhi ini oleh faktor lain. Uji keberartian koefisien korelasi r_{y2} dapat dilihat dari perhitungan t hitung = 12,729 > t tabel 1.994 dengan kata lain koefisien korelasi antara Kompetensi manajerial (X_2) dengan kinerja tenaga kependidikan (Y) “berarti”.

Pengaruh Implementasi manajemen sekolah dan Kompetensi manajerial dengan Kinerja tenaga kependidikan

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan teknis analisis regresi dan korelasi ganda dengan bantuan program SPSS. Perhitungan korelasi ganda antara implementasi manajemen sekolah (X_1) dan kompetensi manajerial (X_2) dengan kinerja tenaga kependidikan (Y) memberikan korelasi koefisien korelasi ganda (r^2) sebesar 0,734.

Tabel. Hasil Korelasi Implementasi manajemen sekolah (X_1) dan Kompetensi manajerial (X_2) dengan Kinerja tenaga kependidikan (Y)

Variabel	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi
IMPLEMENTASI MANAJEMEN SEKOLAH KOMPETENSI MANAJERIAL KINERJA TENAGA KEPENDIDIKAN	0,839	0,704

Pada tabel diketahui korelasi antara implementasi manajemen sekolah (X_1) dan kompetensi manajerial (X_2) terhadap kinerja tenaga kependidikan (Y) secara bersama-sama adalah 0,839. Koefisien determinasi (r^2) = 0,704 atau 70,4% artinya besarnya Pengaruh

implementasi manajemen sekolah (X_1) dan kompetensi manajerial (X_2) secara bersama-sama terhadap kinerja tenaga kependidikan (Y) adalah 70,4% sedangkan sisanya di pengaruh ini oleh faktor lain.

Tabel. Analisis Variansi (ANOVA) Pengaruh implementasi manajemen sekolah (X_2) Kompetensi manajerial (X_2) dengan Kinerja tenaga kependidikan (Y)

SV	df	JK	RJK	F Hitung	F tabel (0.05)	F tabel (0.01)
Total	79	6515.69	82.477			
Regresi (b/a)	2	4589.48	2294.7	91.732	3.01	6.41
Sisa	77	1926.21	25.016			

Uji keberartian regresi ganda $F_{hitung} = 91.732 > F_{tabel} = (6,441; \alpha=0.01)$ dengan demikian bentuk regresi Y atas X_1 dan X_2 adalah sangat signifikan.

Tabel anova menunjukkan F hitung sebesar = 91.732 dengan df_1 = derajat kebebasan pembilang 2 dan df_2 = derajat kebebasan penyebut 77. Dengan membandingkan F tabel dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 77$ untuk taraf signifikansi 5% yaitu 3,01 dan 1% yaitu 6,41. Maka $F_{hitung} 91.732 > F_{tabel}$ (3,01 dan 7,41) berarti H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat Pengaruh yang signifikan antara implementasi manajemen sekolah (X_2) dan kompetensi manajerial (X_2) terhadap kinerja tenaga kependidikan (Y).

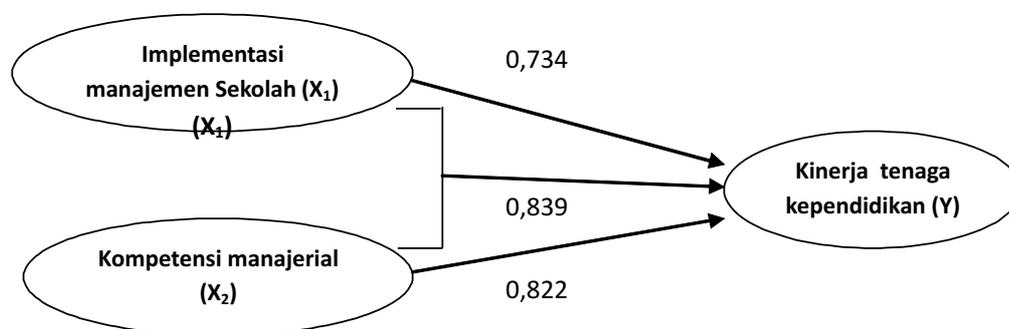
Persamaan regresi ganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$, berdasarkan hasil diperoleh persamaan regresi adalah:

$Y = 10,414 + 0,221 X_1 + 0,486 X_2$. Yakni harga persamaan regresi digunakan untuk melakukan ramalan (forecasting/estimasi) bagaimana pengaruh variabel independen terhadap besarnya perubahan variabel dependen. Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda, dapat dilihat pada $F_{hitung} = 91.732$ sedangkan F_{tabel} dengan pembilang 2 dan $df = 77$ pada taraf 0,01 sebesar 6,41. Oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat diartikan bahwa regresi implementasi manajemen sekolah (X_1) dan kompetensi manajerial (X_2) terhadap kinerja tenaga kependidikan (Y) dengan persamaan regresi $Y = 10,414 + 0,221 X_1 + 0,486 X_2$ terdapat pengaruh antara implementasi

manajemen sekolah dan Kompetensi manajerial dengan kinerja tenaga kependidikan di SMP Negeri di Kecamatan Bangko Pusako Rokan Hilir.

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,704 yang berada pada kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa variansi yang terjadi pada kinerja tenaga kependidikan di SMP Negeri di Kecamatan Bangko Pusako Rokan Hilir dapat dijelaskan oleh implementasi manajemen sekolah dan Kompetensi manajerial, melalui persamaan regresi $Y = 10,414 + 0,221 X_1 + 0,486 X_2$.

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa kenaikan satu nilai implementasi manajemen sekolah akan diikuti oleh peningkatan kinerja tenaga kependidikan sebesar apabila variabel Kompetensi manajerial dalam konstan. Begitu juga sebaliknya, kenaikan satu nilai Kompetensi manajerial akan diikuti oleh peningkatan kinerja tenaga kependidikan sebesar apabila variabel implementasi manajemen sekolah dalam konstan. Pola pengaruh ketiga variabel penelitian dapat digambarkan pada gambar berikut.



Gambar. Pola Pengaruh antara Variabel Penelitian

Berdasarkan paparan di atas. Diketahui bahwa ketiga hipotesis penelitian yang diajukan dapat diterima, yaitu implementasi manajemen sekolah dan kompetensi manajerial secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama mempunyai pengaruh dengan kinerja tenaga kependidikan di SMP Negeri di Kecamatan Bangko Pusako Rokan Hilir. Dengan demikian kinerja tenaga kependidikan dapat ditingkatkan dengan meningkatkan implementasi manajemen sekolah dan kompetensi manajerial.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif antara Implementasi manajemen sekolah dengan Kinerja tenaga kependidikan. Secara parsial, Implementasi manajemen sekolah

mempengaruhi 73,4% nilai Kinerja tenaga kependidikan di SMP Negeri di Kecamatan Bangko Pusako Rokan Hilir, artinya makin baik Implementasi manajemen sekolah semakin baik pula Kinerja tenaga kependidikan.

2. Terdapat pengaruh positif antara Kompetensi manajerial dengan Kinerja tenaga kependidikan. Secara parsial, Kompetensi manajerial mempengaruhi 82,2% nilai terhadap Kinerja tenaga kependidikan di SMP Negeri di Kecamatan Bangko Pusako Rokan Hilir, artinya makin baik Kompetensi manajerial semakin baik pula Kinerja tenaga kependidikan.
3. Terdapat pengaruh positif antara Implementasi manajemen sekolah dan Kompetensi manajerial secara bersama-sama dengan Kinerja tenaga kependidikan. Komunikasi dan Kompetensi manajerial secara bersama-sama mempengaruhi 83,9%

nilai Kinerja tenaga kependidikan di SMP Negeri di Kecamatan Bangko Pusako Rokan Hilir

B. Implikasi

1. Hasil analisis tentang pengaruh antara Implementasi manajemen sekolah dengan Kinerja tenaga kependidikan di SMP Negeri di Kecamatan Bangko Pusako Rokan Hilir, menunjukkan pengaruh yang positif. Artinya, Kinerja tenaga kependidikan dapat ditingkatkan jika kepala sekolah memiliki manajemen sekolah yang baik dengan para tenaga kependidikan. Temuan tersebut memberikan arti upaya peningkatan Implementasi manajemen sekolah merupakan upaya peningkatan terhadap Kinerja tenaga kependidikan.
2. Hasil analisis tentang pengaruh antara Kompetensi manajerial dengan Kinerja tenaga kependidikan di SMP Negeri di Kecamatan Bangko Pusako Rokan Hilir, menunjukkan pengaruh yang positif. Artinya Kinerja tenaga kependidikan dapat ditingkatkan jika Kompetensi manajerial baik di sekolah. Temuan tersebut memberikan arti upaya peningkatan Kompetensi manajerial merupakan upaya peningkatan terhadap Kinerja tenaga kependidikan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan dan implikasi penelitian seperti yang dipaparkan sebelumnya, maka pada bagian ini perlu diberikan saran kepada pihak yang terkait dengan penelitian ini.

1. Pengaruh antara implementasi manajemen dan Kompetensi manajerial terhadap Kinerja tenaga kependidikan adalah positif, maka perlu pertimbangan upaya-upaya untuk melakukan peningkatan terhadap implementasi dan Kompetensi manajerial yang lebih baik meskipun secara bertahap. Lebih mempertimbangkan masukan atau ide tenaga kependidikan dalam pengambilan

keputusan sesuai dengan kondisi mental kependidikan.

2. Untuk memudahkan dan membantu dalam pembentukan Implementasi manajemen sekolah yang baik, perlu adanya diskusi yang baik antara kepala sekolah dengan bawahannya. Hal ini penting untuk melibatkan guru dalam setiap kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah.
3. Peningkatan implementasi manajemen dan Kompetensi manajerial dalam rangka peningkatan pengaruh antara kepala sekolah dengan bawahannya, pembentukan kondisi yang baik, pengaruh sosial diantara guru, sugesti dari teman kerja, dan emosi serta situasi kerja yang baik. Hal ini bisa dilakukan dengan mengetahui keadaan keluarga guru, adanya rekreasi, dan adanya pendidikan, training, up grading dan sebagainya.
4. Kinerja tenaga kependidikan disekolah juga dapat ditingkatkan melalui peningkatan aktivitas dengan sesama guru. Peningkatan aktivitas yang menentukan antara lain manajemen yang baik dan menekan pada kompetensi yang diterapkan oleh kepala sekolah. Aktivitas apapun yang dipraktekkan, namun satu hal yang pantas diperhatikan adalah pemenuhan kebutuhan psikologis mereka. Pemenuhan psikologis ini akan mendorong mereka untuk bekerja dengan baik.
5. Untuk kesempurnaan dan kelanjutan penelitian ini, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih memperdalam materi dari masing-masing variabel seperti pengaruh sosial diantara guru, sugesti teman kerja, dan emosi serta situasi kerja untuk peningkatan mental, dan komunikasi antar pribadi, konflik, motif berprestasi, dan berafiliasi, promosi jabatan, peningkatan kesejahteraan guru, pembagian tugas pola kepemimpinan

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Wahab, 2001. *Analisis Kebijakan; Dari Formulasi KeImplementasi Kebijakan Negara*, Bumi Aksara, Jakarta.

- Ali Imron. 2013. *Proses Manajemen Tingkat satuan Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Bambang Sudiby. 2008. *Teknik Belajar yang Efektif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- E. Mulyasa. 2007 *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- L.Crow and A.Crow. 1980. *Educational Psychology*. New York : American Book Company
- Lyle M. Spencer and Signe M. Spencer. 1993. *Competence at Work, Models For Superior Performance*. Canada : John Willey and Sons Inc
- M. Mustari. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Nana Sudjana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo Offset
- Nanang Fattah. 2002. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nawawi. H. 1985. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : Gunung Agung
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 Tentang *Standar Kepala Sekolah/Madrasah*
- Saidiman. 1997. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Radjawali, Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sulthon Masyhud. 2014. *Manajemen Profesi Kependidikan*. Kurnia Kalam Yogyakarta : Semesta
- Ulbert Silahahi. 2002. *Studi tentang Ilmu Administrasi: Konsep, Teori, dan Dimensi*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Uma Sakaran. 2011. *Research Methods For Business (Buku 2)*. Salemba Jakarta : Empat
- Uphoff. Oteng. 1985. *Managing Effective Organization*. Boston : Mass Kent Pub.
- Uzer Usman. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Wirawan. 2013. *Kepemimpinan, Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press,.